

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mendapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ekstrak bawang putih memiliki efek antimikroba yang kuat terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* secara *in vitro*.
- b. Ekstrak bawang putih memiliki efek antimikroba yang sedang terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* secara *in vitro*.
- c. Konsentrasi allicin ekstrak bawang putih yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis* terdapat pada konsentrasi 256 $\mu$ g/ml.

#### **V.2 Saran**

Saran sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dibawah *Laminar Air Flow* agar terhindar dari kontaminasi bakteri lain.
- b. Uji kualitatif dan kuantitatif senyawa allicin untuk mengetahui kadar allicin dalam ekstrak bawang putih.
- c. Membandingkan pengaruh perbedaan suhu, kelembaban, dan kadar oksigen pada efektivitas dan daya tahan antimikroba ekstrak bawang putih.
- d. Jarak antara konsentrasi allicin yang lebih besar agar didapatkan perbedaan signifikan.
- e. Efektivitas antimikroba ekstrak bawang putih dapat dilakukan secara *in vivo*.